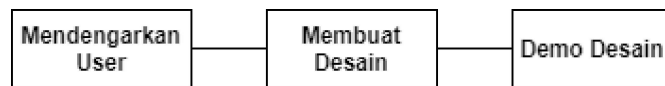


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada tahap desain penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *prototype*.



Gambar 3.1 Model *prototype*

(Sumber: Rosa A.S dan M. Salahuddin)

Penjelasan dari proses desain penelitian di atas sebagai berikut:

1. Mendengarkan *User*

Yaitu menganalisis permasalahan dari penjelasan *user* guna memahami kebutuhan *user* seperti spesifikasi sistem seperti apa yang tepat untuk digunakan *user* dan menjadi solusi atas permasalahan tersebut.

2. Desain

Yaitu merancang tampilan sistem baru yang akan digunakan oleh *user* sehingga sistem pada nantinya dapat menjadi solusi permasalahan yang dihadapi oleh *user* sistem tersebut. Selain itu, ada beberapa aspek penting yang patut dilakukan karena pada tahap ini akan tergambar keseluruhan entitas yang ada pada sistem yang akan dibangun dengan berorientasi objek seperti *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*.

3. Demo Desain

Pihak developer bertemu dengan *user* guna melakukan demo atas desain sistem yang telah dibuat/dirancang sehingga *user* dapat memahami sistem dan mengetahui tampilan dari sistem tersebut. *User*

dapat meminta perubahan tampilan sistem yang akan dipakai dan pihak developer mencatat perubahan-perubahan yang diminta guna merancang kembali desain yang telah dibuat dan menyesuaikan dengan permintaan oleh *user*.

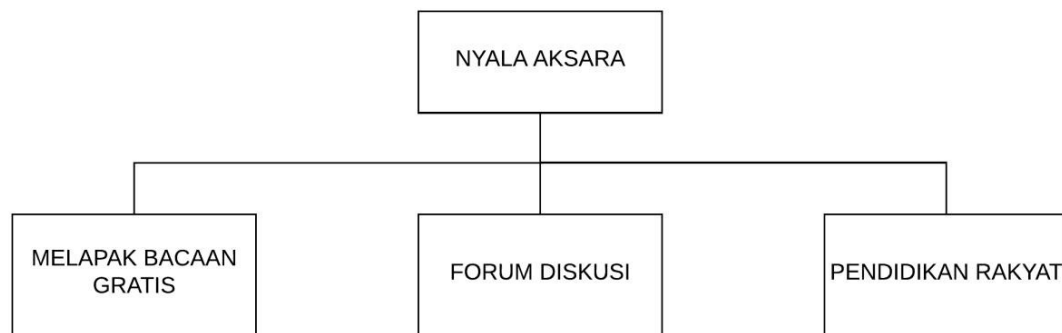
3.2 Objek Penelitian

3.2.1 Sejarah Singkat Perpustakaan Rakyat Nyala Aksara

Nyala Aksara merupakan sebuah perpustakaan alternatif yang berdiri pada tahun 2019 di Kota Batam. Menyepakati sebuah ide dari dua orang mahasiswa sebagai pengusung dari perpustakaan ini, yaitu mengusung konsep menjejalkan buku pribadi dan donasi yang telah dikumpulkan kepada masyarakat luas di lokasi yang telah disepakati bersama. Untuk dapat menjalankan perpustakaan tersebut, pengusung dari perpustakaan rakyat nyala aksara mengajak teman-temannya yang bersedia untuk ikut berpartisipasi melaksanakan gelaran bacaan gratis kepada masyarakat Kota Batam. Pada saat pertama kali melakukan kegiatannya, perpustakaan rakyat nyala aksara hanya melakukan kegiatan bacaan gratis yang berlokasi di Alun-alun Engku Putri, Batam Centre. Namun seiring dengan berjalan waktu, orang-orang yang menggerakkan perpustakaan menyepakati untuk mengembangkan kegiatan lainnya, yaitu mengadakan kegiatan diskusi mingguan yang berlangsung di berbagai tempat sesuai dengan kesepakatan bersama. Setelah kegiatan diskusi mingguan telah berhasil dijalankan, kembali disepakati bersama untuk menambah kegiatan, yaitu mengajar anak-anak berdomisili di rumah kavling. Ide untuk membuka perpustakaan alternatif pada awalnya karena melihat dari keterbatasan jumlah perpustakaan di Kota Batam yang masih sedikit

jumlahnya dan belum merata di berbagai lokasi Kota Batam. Selain itu, sistem yang diterapkan oleh perpustakaan yang dimiliki pemerintah daerah yaitu masyarakat lah yang mengunjungi lokasi dari perpustakaan tersebut. Mengingat dari kurangnya minat baca masyarakat Indonesia hal tersebut kurang efektif karena sistem perpustakaan milik pemerintah daerah hanya menyediakan tempat tetapi tidak mendekatkan diri kepada masyarakat.

Adapun struktur organisasi di dalam perpustakaan rakyat nyala aksara sebagai berikut:



Gambar 3.2 Struktur organisasi

3.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*stength, weakness, opportunity, and threat*). Analisis SWOT adalah identifikasi sistematis kekuatan dan kelemahan organisasi, serta peluang dan ancaman lingkungan di luar strategi, menghadirkan kombinasi terbaik dari keempatnya (Yusuf Hamali, S.S., M.M., 2016). Analisis SWOT dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang peluang sambil meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Berikut ini adalah analisis SWOT pada sistem yang sedang berjalan di perpustakaan rakyat nyala aksara.

1. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan atau kelebihan dari sistem yang sedang digunakan pada saat ini adalah admin dapat memberikan tanggapan melalui media sosial dengan cepat kepada orang yang ingin bertanya mengenai kegiatan lapak baca gratis yang diadakan oleh perpustakaan.

2. *Weakness* (kelemahan)

Kelemahan dari sistem yang ada pada saat ini adalah pemberian informasi kegiatan hanya dilakukan pada media sosial instagram. Kegiatan yang dilakukan masih terbatas dalam tatap muka atau konservatif.

3. *Opportunities* (peluang)

Dengan adanya respon cepat yang dilakukan oleh admin media sosial instagram dapat memberikan suatu kepercayaan dan respon positif dari publik terhadap perpustakaan sehingga apabila perpustakaan ingin mengembangkan media informasi untuk menjangkau masyarakat lebih luas telah memiliki jaringan (teman) yang dapat membantu menyebarluaskan di media sosial masing-masing.

4. *Threats* (ancaman)

Tidak dapat melakukan kegiatan apabila pemerintah mengeluarkan pernyataan larangan berkerumun di saat kondisi sosial sedang tidak stabil, seperti zona merah virus covid-19.

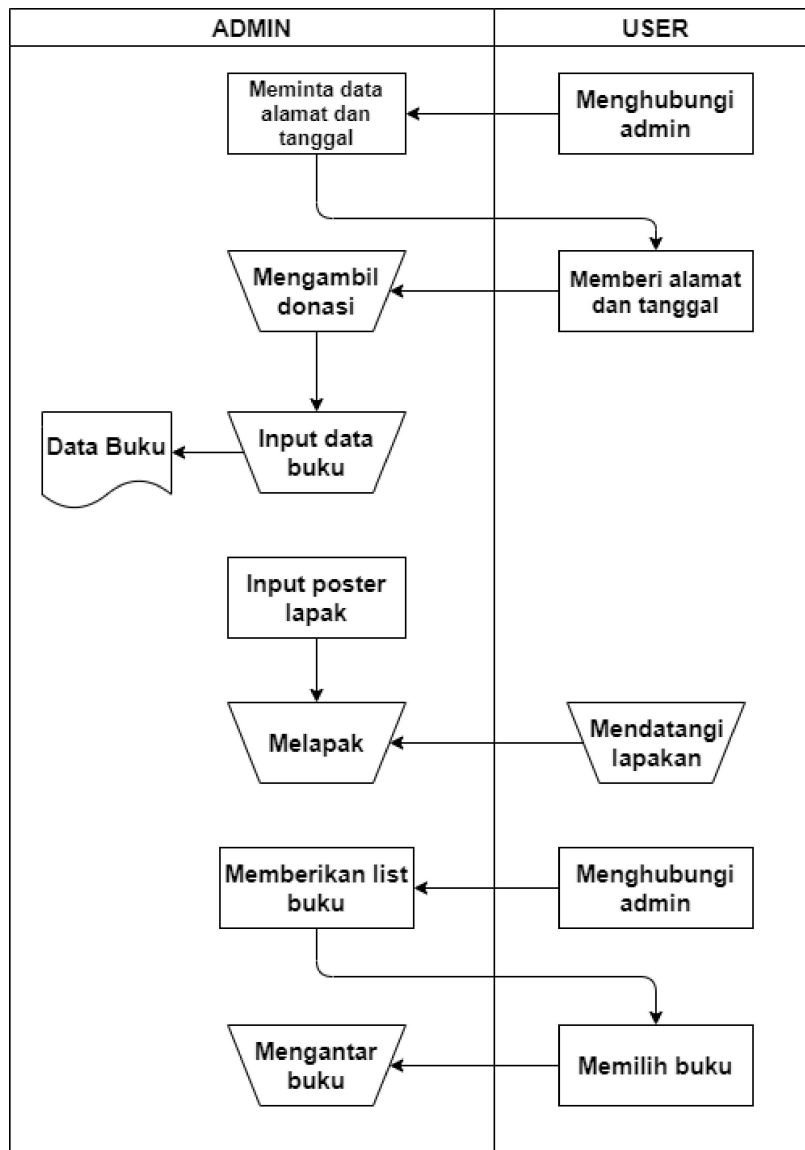
3.4 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan pada perpustakaan rakyat nyala aksara saat ini adalah sebagai berikut.

1. Donatur menghubungi admin bagaimana tata cara pemberian donasi buku untuk perpustakaan. Lalu admin meminta data alamat dan tanggal penjemputan donasi. Kemudian pihak perpustakaan mengambil donasi buku ke alamat tujuan.
2. Admin memasukkan poster lapak baca gratis ke media sosial instagram. Kemudian menggelar baca buku gratis di lokasi yang tertera dalam poster.
3. Calon peminjam buku menghubungi admin untuk meminjam buku perpustakaan. Admin memberikan daftar buku yang dimiliki. Calon peminjam buku memilih buku yang akan dipinjam. Kemudian buku diantar pegiat perpustakaan ke peminjam buku.

3.5 Aliran Sistem Informasi yang Sedang Berjalan

Aliran sistem informasi yang sedang berjalan adalah sebuah gambaran sistem yang dijelaskan dalam bentuk *flowmap* pada perpustakaan rakyat nyala aksara. Adapun sebagai berikut.



Gambar 3.3 Aliran sistem informasi yang sedang berjalan

(Sumber: hasil penelitian 2021)

Keterangan:

1. Aliran pertama merupakan aliran sistem informasi donasi buku.
2. Aliran kedua merupakan aliran sistem informasi lapak baca gratis.
3. Aliran ketiga merupakan aliran sistem informasi peminjaman buku.

3.6 Permasalahan yang Sedang Dihadapi

Dari hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada perpustakaan rakyat nyala aksara, maka dapat dijelaskan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Kordinasi donasi buku tidak terkomputerisasi.
2. Tidak memiliki manajemen donasi buku.
3. Aturan peminjaman buku tidak sistematis.
4. Belum memiliki basis penyimpanan data buku perpustakaan yang sistematis.

3.7 Usulan Pemecahan Masalah

Dari uraian permasalahan di atas, peneliti memberikan usulan dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh perpustakaan rakyat nyala aksara, yaitu:

1. Komputerisasi sistem donasi buku sehingga memudahkan proses donasi.
2. Memiliki basis data guna memudahkan manajemen donasi buku.
3. Peminjaman buku berbentuk pdf.
4. Pendataan buku tersistematis sehingga memudahkan manajemen buku dan pembuatan laporan.